

IHSX

4.731,56

-30,15 (-0,63%)

MNC36

264,51

-2,29 (-0,86%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,79
Value	4,86
Market Cap.	5.023
Average PE	11,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.303
IHSX Daily Range	-22 (-0,16%)
USD/IDR Daily Range	4.678-4.777
	13.215-13.405

GLOBAL MARKET (16/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.710,71	+175,39	+1,00
NASDAQ	4.775,46	+57,78	+1,22
NIKKEI	16.466,40	+54,19	+0,33
HSEI	19.883,95	+164,66	+0,84
STI	2.736,06	+1,15	+0,04

COMMODITIES PRICE (16/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,89	+1,51	+3,27
Batubara US/ton	48,20	+0,30	+0,63
Emas US/oz	1.275,50	+1,2	+0,9
Nikel US/ton	8.720	+80	+0,93
Timah US/ton	16.905	+250	+1,5
Copper US/ pound	2,09	+0,005	+0,24
CPO RM/ Mton	2.587	+27	+1,05

MARKET COMMENT

IHSX pada Senin lalu ditutup dengan pelemahan sebesar 30,15 atau 0,63% di level 4.731,56 disertai *net sell* asing sebesar Rp 600 juta. Pelemahan IHSX terjadi di saat mayoritas bursa regional Asia menunjukkan penguatan.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA turun 3 minggu -448,29 poin (-2,54%), didorong kenaikan saham berbasis energi menyusul WTI crude price naik kelevel tertinggi 6 bulan terakhir +3,27% kelevel US\$47,89 (dampak menurunnya kelebihan pasokan minyak seperti yang dikatakan Goldman Sachs) serta saham Apple yang *rebound* sebesar +3,7% (setelah dilaporkan Warren Buffet's Berkshire Hathaway invest US\$1 miliar invest di saham Apple) menjadi faktor DJIA naik +175,39 poin (+1%) di tengah lebih sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Setelah IHSX turun -183,5 poin (-3,73%) dari level tertinggi sepanjang 2016 dilevel 4.915 di 22 April 2016, IHSX berpotensi menguat seiring naiknya DJIA +1%, EIDO +0,41%, Oil +3,27% & Nickel +1,5% dimana investor disarankan untuk masuk kedalam saham berbasis energi di hari Selasa ini.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Harum Energy (HRUM) tidak bagi dividen menyusul memburuknya kinerja HRUM setelah mengalami kerugian yang lebih dalam sebesar 4.576,74% (YOY) menjadi Rugi Bersih US\$-19,25 juta di tahun 2015. Pendapatan HRUM juga turun -47,8% (YOY) mjd US\$249,33 juta. HRUM menurunkan -16% target produksi coal menjadi 3 juta MT ditahun 2016. Tetapi hingga Q1/2016, realisasi produksi baru mencapai 0,7 MT, atau lebih rendah -40,9% YOY.

BUY: TLKM, SMGR, UNTR, ADHI, BBRI, INTB
BOW: UNVR, JSR, BSDE, PTPP, CTRA, ICBP, JPFA, GGRM, WSKT, BBTN, BBNI, TOTL, AKRA, ASII
SOS: WSKT

MARKET MOVERS (17/05)

Rupiah, Selasa menguat di level 13.295 Rp 08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 162 poin(08.00 AM)
DJIA, Selasa menguat 175 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan mencatat total penjualan kendaraan roda empat atau mobil sebanyak 208.804 unit pada periode Januari-April 2016, atau turun tipis sekitar 2,70% jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Kendati pada periode itu penjualan menurun, namun jika dilihat dari data bulanan, penjualan roda empat grup Astra menunjukkan kenaikan. Tercatat pada Januari, penjualan roda empat mencapai 47.159 unit, Februari 49.933 unit, Maret 54.508 unit, dan April sebanyak 57.204 unit. Sementara itu, penjualan roda dua yang diageni Grup Astra melalui PT Astra Honda Motor (AHM) mencapai 1.439.241 unit, turun 13,5% dibandingkan periode sama tahun lalu sebanyak 1.664.395 unit.

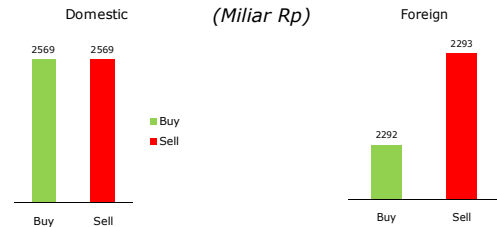
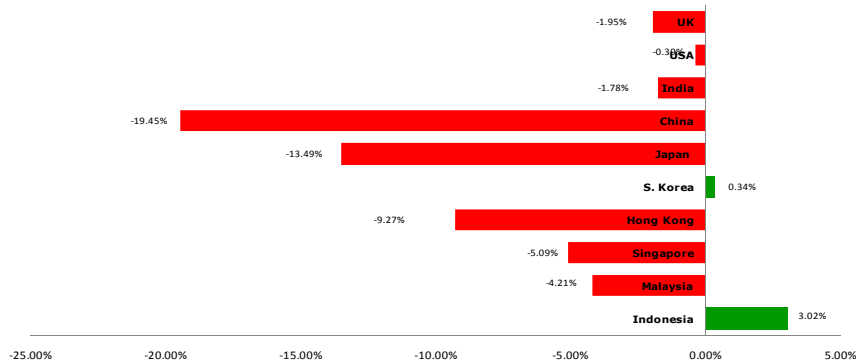
PT Bank Pundi Indonesia Tbk (BEKS). Perseroan menderita rugi sebesar Rp80,16 miliar hingga periode Maret 2016 naik dibandingkan rugi periode sama tahun sebelumnya yang Rp60,05 miliar. Pendapatan bunga turun tajam menjadi Rp149,65 miliar dari pendapatan bunga triwulan tahun lalu yang Rp332,81 miliar. Beban bunga tercatat Rp113,28 miliar turun dari beban bunga tahun sebelumnya Rp195,72 miliar. Jumlah pendapatan operasional turun menjadi Rp54,32 miliar dari jumlah pendapatan operasional triwulan tahun lalu yang Rp161,34 miliar. Beban operasional lainnya tercatat Rp136,26 miliar turun dari beban operasional lainnya triwulan tahun lalu yang Rp168,99 miliar dan rugi operasional naik jadi Rp99,16 miliar dari rugi operasional triwulan tahun lalu yang Rp75,72 miliar. Rugi sebelum pajak penghasilan naik jadi Rp99,76 miliar dari rugi sebelum pajak penghasilan triwulan tahun lalu yang Rp78,68 miliar. Jumlah aset per Maret 2016 mencapai Rp5,62 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp5,96 triliun.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Laba bersih Perseroan tercatat Rp 66, 58 miliar pada kuartal I-2016. bandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya ketika Perseroan masih mencatat rugi bersih Rp 38,62 miliar. Kenaikan ini tak lepas dari efisiensi yang dilakukan pengelola gerai minimarket Alfamart tersebut. Ini terlihat dari beban pokok perseroan yang memang terlihat naik sekitar 12% menjadi Rp 9,76 triliun, tapi porsi terhadap pendapatannya mengecil. Pada kuartal I kemarin, Perseroan membukukan pendapatan Rp 12,27 triliun, naik sekitar 22% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Artinya, beban pokok yang tercatat sekitar 79% dari pendapatan. Sementara, periode yang sama tahun sebelumnya, porsi beban pokok terhadap pendapatan AMRT tercatat lebih dari 80%.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan terus membidik proyek-proyek baru guna mengejar target tahun ini. Perseroan optimis hingga akhir Mei 2016 bisa mengantongi kontrak baru minimal Rp 11,6 triliun karena saat ini Perseroan tengah mengikuti tender sejumlah proyek yang telah dinyatakan sebagai penawar terendah. Terdapat sekitar Rp 3,7 triliun tender yang diikuti Perseroan dengan status sebagai penawar terendah. Adapapun proyek-proyek dimana Perseroan dinyatakan sebagai penawar terendah diantaranya pembangunan gedung, fasilitas Bandara oil and gas, tol Manado-Bitung dan lain-lain. Sementara proyek lain yang juga di bidik perseroan saat ini adalah proyek renovasi gelanggang olahraga (GOR) balap sepeda Velodrome Rawamangun, Jakarta Timur senilai Rp 450 miliar. Sarana ini akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan Asian Games 2018. Lalu, Auto Moving People system (AMPS) Angkasa Pura II di Bandara Sukarno-Hatta senilai Rp 400 miliar. Menurut Perseroan, proyek-proyek yang akan mendominasi perolehan kontrak baru perseroan di paruh pertama ini masih akan didominasi oleh swasta. Sementara proyek BUMN maupun pemerintah akan banyak di paruh kedua. Bahkan proyek Kereta Api Cepat Jakarta- Bandung juga diperkirakan baru akan menyumbang kontrak baru di semester II mendatang.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). Berdasarkan laporan keuangan kuartal I-2016, penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 611,6 atau turun 6,5% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Penjualan ekspor turun 31,4% menjadi Rp 149,3 miliar dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara, penjualan domestik tercatat Rp 462,2 miliar atau tumbuh 6% dibanding periode tahun sebelumnya. Sementara laba bersih pada kuartal I-2016 sebesar 54,8 miliar atau turun dari kuartal I-2015 sebesar Rp 62,3 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



16/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -0,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.456,3

ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Mfr Index - Prices Received
- USA : Housing Market Index

Monday
16
Mei

- Indonesia Trade Balance, Imports
- Indonesia Exports
- HRUM : RUPS

- USA : Consumer Price Index
- USA : Industrial production
- Euro zone : Trade Balance
- Japan : GDP (Y-o-Y)
- Japan : Industrial Production (Y-o-Y)

Tuesday
17
Mei

- DLTA : Public Expose
- INTP : Cum dividen @Rp 415
- SIPD : RUPS

- USA : FOMC minutes
- Euro zone : Core CPI (y-o-y)

Wednesday
18
Mei

- GDYR : Public Expose
- MBAP : Public Expose
- ABMM : RUPS
- ADMF : RUPS
- RAJA : RUPS
- SIDO : RUPS
- SRIL :RUPS
- WIMM : RUPS

- USA : Jobless claim

Thursday
19
Mei

- Monetary Policy Meeting
- Interest Rate Decision
- KPOI : Public Expose
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS
- EMTK : RUPS
- ROTI : RUPS

- USA : Existing home sales
- Euro zone : Current Account Balance - BoP

Friday
20
Mei

- ACES : Public Expose
- BAPA : Public Expose
- SMGR : Cum dividen
- RALS : RUPS
- TOWR : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TLKM	507	10,4	MYRX	257	6,8	DAJK	21	26,6	PICO	-19	-10,0
ASII	414	8,5	PNLF	211	5,6	BKDP	11	17,7	KPIG	-120	-9,9
BBCA	348	7,2	INAF	146	3,9	ASRM	540	17,6	MGNA	-7	-9,3
BMRI	323	6,6	LPKR	139	3,7	IPOL	16	16,8	KBLM	-12	-8,6
MYRX	196	4,0	TLKM	136	3,6	AKPI	95	11,9	SKBM	-60	-8,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	16600	25	16025	17150	BUY	BSDE	1715	-5	1673	1763	BOW
SMGR	9100	100	8713	9388	BUY	CTRA	1245	-15	1215	1290	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	855	-20	813	918	BOW	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	5750	-375	5413	6463	BOW	LPKR	935	0	868	1003	BOW
EMTK	9100	400	8375	9425	BOW	PTPP	3570	-30	3480	3690	BOW
MIKA	2550	-50	2455	2695	BOW	PWON	488	-12	476	512	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5425	0	5238	5613	BOW	WIKA	2380	-50	2300	2510	BOW
TBIG	6725	75	6163	7213	BOW	WSKT	2580	30	2505	2625	SOS
TLKM	3720	30	3540	3870	BUY	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4020	0	4020	4020	BOW	GGRM	71200	-25	69863	72563	BOW
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBCA	13025	-125	12863	13313	BOW	ICBP	15475	-125	15163	15913	BOW
BBNI	4410	-70	4295	4595	BOW	KLBF	1300	-20	1288	1333	BOW
BBRI	9950	75	9688	10138	BUY	INDF	7025	-100	6850	7300	BOW
BBTN	1765	-50	1700	1880	BOW	MYOR	39100	450	37975	39775	BOW
BMRI	9025	-275	8900	9425	BOW	ULTJ	3960	30	3930	3960	BOW
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6200	-125	5775	6750	BOW	UNVR	43050	-1350	41925	45525	BOW
PERKEBUNAN						COMPANY GROUP					
AALI	14650	-200	14300	15200	BOW	BHIT	169	7	151	181	BOW
SSMS	1645	-10	1515	1785	BOW	BMTR	1125	0	1073	1178	BOW
						COMPANY GROUP					
						MNCN					
						2300					
						0					
						2105					
						2495					
						BOW					
						BABP					
						71					
						0					
						68					
						74					
						BOW					
						BCAP					
						1500					
						5					
						1483					
						1513					
						BOW					
						IATA					
						61					
						-1					
						57					
						66					
						BOW					
						KPIG					
						1095					
						-120					
						1125					
						1185					
						BOW					
						MSKY					
						1190					
						10					
						1185					
						1185					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.